

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi berlangsung sangat pesat seiring dengan meningkatnya inovasi digital yang dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas masyarakat dan pemerintahan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut terlihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman melalui penggunaan aplikasi Slemanmart. Aplikasi ini dikembangkan sebagai inovasi layanan digital pemerintah daerah yang bertujuan untuk memfasilitasi pelaku UMKM dalam mendukung kegiatan pemasaran dan pengelolaan usaha secara lebih efektif. Kemajuan teknologi serta E-Government menjadi sarana bagi pemerintah dan UMKM dalam menggunakan teknologi untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhannya dan juga menjalankan bisnisnya (Firdausi & Nuryana, 2023).

Hadirnya aplikasi ini juga membantu terwujudnya tata kelola pemerintahan yang peningkatan pada kualitas layanan di era digital, dalam penggunaan aplikasi digitalisasi yang bukan sekedar meningkatkan efektifitas pada layanan melainkan juga mempertimbangkan kemudahan dalam mengakses bagi Pelaku UMKM, seiring dengan kemajuan digitalisasi dibuatlah aplikasi slemanmart penelitian ini menarik karena pada aplikasi slemanmat mencakup Pasar Sleman, Direktori UMKM, Info Pelatihan, Literasi UMKM DAN Terdapat Produk UMKM, (Wahyu Rohmawati, 2022)

Menurut Undang – Undang No 20 Tahun 2008 UMKM Merupakan Bentuk Usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang dibedakan berdasarkan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Usaha mikro memiliki skala paling kecil dan biasanya di kelola secara perorangan, Usaha Kecil dan menengah Merupakan Usaha yang berdiri sendiri serta bukan merupakan bagian dari usaha yang lebih besar. Dalam konteks Kabupaten Sleman pemerintah daerah melalui dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten

Sleman berperan dalam melakukan pembinaan, pendampingan, serta fasilitasi terhadap pelaku UMKM agar mampu meningkatkan kualitas produk dan daya saing usaha. Salah satu bentuk fasilitasi tersebut diwujudkan melalui penerapan inovasi digital berupa aplikasi Slemanmart sebagai media pemasaran daring produk UMKM lokal. Melalui platform ini, pemerintah daerah berupaya mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi serta memperluas akses pasar secara lebih efektif dan efisien.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menggerakkan sektor ekonomi lokal. Kabupaten Sleman dikenal memiliki jumlah UMKM yang cukup besar dan beragam, mencakup sektor perdagangan, kuliner, kerajinan, jasa, hingga industri kreatif. Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara aktif melakukan pembinaan, pendampingan, serta pemberdayaan UMKM guna meningkatkan kapasitas usaha, kualitas produk, dan daya saing pelaku UMKM. Upaya tersebut sejalan dengan kebijakan pembangunan daerah yang menempatkan UMKM sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal.

Aplikasi Satu Data UMKM Kabupaten Sleman merupakan sistem informasi berbasis digital yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman sebagai sarana pengelolaan dan pemutakhiran data UMKM secara terintegrasi. Aplikasi ini berfungsi untuk menghimpun data pelaku UMKM, meliputi identitas usaha, jenis usaha, skala usaha, lokasi, serta kebutuhan pengembangan UMKM. Kehadiran aplikasi Satu Data UMKM bertujuan untuk menyediakan basis data yang akurat, valid, dan terpadu sebagai dasar perumusan kebijakan, program pembinaan, serta penyaluran bantuan kepada UMKM. Dengan adanya aplikasi ini, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sleman secara lebih tepat sasaran. Pada tahun 2025 terdapat jumlah UMKM di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Kabupaten Sleman 2025

No	Kapanewon	Usaha Mikro lv1	Usaha Mikro lv2	Usaha Mikro lv3	Usaha Mikro lv4	Usaha Mikro lv5	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Gamping	7.474	332	76	24	7	5	1
2	Godean	7.503	437	62	10	4	4	0
3	Moyudan	4.795	411	104	17	6	10	0
4	Minggir	4.297	115	11	2	7	1	0
5	Syegan	5.003	893	73	21	5	2	0
6	Mlati	6.633	620	113	22	11	12	1
7	Depok	10.093	459	109	38	14	24	1
8	Berbah	4.500	553	36	27	5	1	0
9	Prambanan	4.482	477	59	20	5	8	1
10	Kalasan	6.765	905	242	56	7	9	0
11	Ngemplak	5.446	418	73	17	12	4	1
12	Ngaglik	6.914	1.112	220	45	17	27	2
13	Sleman	8.343	765	133	38	16	17	2
14	Tempel	6.361	882	139	27	12	32	1
15	Turi	3.881	189	106	9	4	4	0
16	Pakem	3.981	291	46	9	5	6	1
17	Cangkringan	2.376	304	59	21	6	5	0
	Total	98.847	9.163	1.661	403	143	171	11

Sumber Data : Satu data UMKM Kabupaten Sleman 2025

Dari satu data UMKM Kabupaten Sleman tahun 2025 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Sleman Mencapai lebih dari 100 ribu Unit usaha yang tersebar di berbagai kapanewon. Jumlah tersebut mencerminkan tingginya potensi ekonomi daerah serta meningkatkan Kebutuhan akan sistem layanan digital digital yang mampu mendukung aktivitas usaha secara efisien. Kondisi ini memiliki keterkaitan dengan penerimaan teknologi e-government melalui aplikasi Slemanmart, Karena Semakin banyak pelaku UMKM, maka semakin besar pula

permintaan akan platform digital yang sederhana, responsif, serta memberikan manfaat yang nyata.

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah untuk mengimplementasikan e-government sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, serta efektivitas tata kelola pemerintahan. Dalam konteks tata kelola UMKM, penerapan e-government diwujudkan melalui digitalisasi layanan dan sistem pengelolaan data UMKM oleh dinas terkait. Fenomena yang muncul di masyarakat menunjukkan bahwa penerimaan terhadap layanan digital pemerintah masih bersifat beragam. Sebagian pelaku UMKM merasakan manfaat dari kemudahan akses layanan, kecepatan informasi, serta efisiensi proses administrasi yang ditawarkan oleh sistem digital. Namun, di sisi lain, masih terdapat pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam menerima dan memanfaatkan layanan e-government, seperti keterbatasan literasi digital, akses teknologi, serta kebiasaan menggunakan sistem konvensional.

Pelaksanaan tata kelola UMKM secara digital oleh dinas pemerintah daerah juga menimbulkan dinamika dalam tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat. Keberhasilan implementasi e-government tidak hanya ditentukan oleh kesiapan sistem teknologi, tetapi juga oleh tingkat penerimaan dan kesiapan pengguna, dalam hal ini pelaku UMKM, untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu, kajian mengenai fenomena penerimaan masyarakat terhadap layanan e-government dalam tata kelola UMKM menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana sistem digital yang diterapkan mampu diterima, digunakan, dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM serta efektivitas kinerja dinas pemerintah.

UTAUT adalah sebuah kerangka kerja yang berfungsi untuk menjelaskan cara penggunaan teknologi informasi. Model ini merupakan gabungan dari beberapa pendekatan yang sebelumnya telah sukses dikembangkan. Model UTAUT 2 menurut (Yutika, 2023) menunjukkan bahwa niat untuk bertindak (behavioral intention) serta perilaku dalam menggunakan suatu teknologi (Use behavior) dipengaruhi oleh harapan kinerja (performance expectancy). Harapan tentang usaha (effort expectancy), pengaruh dari sosial (social influence), dan kondisi pendukung

(facilitating conditions) juga berperan penting. Keempat faktor ini dipengaruhi oleh moderasi jenis kelamin, usia, pengalaman, dan kemauan untuk menggunakan. Banyak studi empiris yang mengadopsi model ini telah dilakukan, menghasilkan berbagai macam temuan. Salah satu implementasi nyata dari hal ini adalah melalui Aplikasi Slemanmart yang dikelola oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman (DISKOPUKM), yang berfungsi sebagai platform digital pemasaran produk lokal. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penerimaan teknologi e-government pada aplikasi slemanmart diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pada pelayanan terhadap Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman melalui pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan berdasarkan model UTAUT 2.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan utama penelitian ,yaitu :

1. Apakah Web Slemanmart berpengaruh positif terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?
 - a. Apakah Ekspektasi Kinerja Web Slemanmart berpengaruh terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?
 - b. Apakah Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy) Web Slemanmart berpengaruh terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?
 - c. Apakah Pengaruh Sosial (Social Influence) Web Slemanmart berpengaruh terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?
 - d. Apakah Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Conditions) Web Slemanmart berpengaruh terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?
 - e. Apakah Motivasi Hedonis (Hedonic Motivation) Web Slemanmart berpengaruh terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?
 - f. Apakah Nilai Harga (Price Value) Web Slemanmart berpengaruh terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?
 - g. Apakah Kebiasaan (Habit) dalam penggunaan Web Slemanmart berpengaruh terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada penerimaan aplikasi Slemanmart, sebagai platform digital yang dikelola oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman.
2. Subjek penelitian dibatasi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Sleman dan telah menggunakan atau terdaftar sebagai pengguna aplikasi Slemanmart.
3. Analisis penerimaan aplikasi dalam penelitian ini menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2), sehingga variabel yang dikaji terbatas pada ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pendukung, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, minat penggunaan, dan perilaku penggunaan.
4. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis pengembangan sistem, seperti desain aplikasi, keamanan sistem secara mendalam, maupun proses

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.
 - a. Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy) Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy) Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Sosial (Social Influence) Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.
 - d. Untuk mengetahui pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Conditions) Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.

- e. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Hedonis (Hedonic Motivation) Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.
- f. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Harga (Price Value) Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.
- g. Untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan (Habit) dalam penggunaan Web Slemanmart terhadap penerimaan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang Analisis Penerimaan Slemanmart Oleh Umkm Kabupaten Sleman Dengan Menggunakan Model Utaut 2.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan kontribusi informasi yang berguna serta menjadi acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya penerapan dan penggunaan aplikasi Slemanmart sebagai sarana digital untuk memperluas akses pemasaran, meningkatkan efisiensi usaha, serta memperkuat partisipasi dalam ekosistem ekonomi digital di daerah.

4. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi dan acuan strategis bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman dalam mengoptimalkan penerapan aplikasi Slemanmart, meningkatkan literasi digital pelaku UMKM, serta memperkuat integrasi layanan e-government yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting, karena penyusunan setiap bab harus dilakukan secara sistematis agar data dan pembahasan yang disajikan dapat dipahami dengan mudah dan jelas oleh pembaca.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang dilaksanakannya penelitian, perumusan masalah yang akan dikaji, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian pustaka atau sumber rujukan yang berisi teori-teori utama yang dijadikan dasar dalam proses pengumpulan data. Selain itu, bab ini juga mengulas teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dan menghasilkan konstruksi baru yang diajukan oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang mencakup sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta jenis dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang mencakup pemaparan data serta temuan penelitian yang dianalisis berdasarkan indikator dan teori utama yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran sebagai rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.